

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus merupakan salah satu dari keluarga besar virus yang dapat menyebabkan munculnya penyakit dengan gejala ringan hingga gejala berat. Diketahui Coronavirus memiliki dua jenis virus yang menimbulkan gejala berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Sama dengan dua jenis virus diatas, *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus yang menyebabkan COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). (Pedoman Kesiapsiagaan NCov Indonesia Januari 2020)

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru

WHO *China Country Office*, Pada 31 Desember 2019 melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). (Pedoman Kesiapsiagaan NCov Indonesia Januari 2020)

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Menurut wordmeters yang di unduh peneliti data sampai dengan 11 Mei 2020, secara global dilaporkan sebanyak 4,233,012 kasus dan yang meninggal dunia sebanyak 285,791 kasus dari 187 negara di dunia. Adapun 10 Negara terbanyak yang terkena virus COVID-19 diantaranya: USA (1,376,650 kasus), Spain (268,143 kasus), UK (223,060 kasus), Russia (221,344 kasus), Italy (219,814 kasus), France (177,423 kasus), Germany (172,259 kasus), Brazil (163,510 kasus), Turkey (139,771 kasus) (<https://www.worldometers.info/coronavirus/>)

Di Indonesia kasus positive Covid-19 pertama pada 2 Maret 2020 dan berada di peringkat 37 dari 214 negara di dunia dengan jumlah 14,265 kasus. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Provinsi DKI Jakarta menempati peringkat pertama dengan jumlah 5,276 kasus terkonfirmasi Positive. (<https://covid19.go.id/>)

Pertama kali diumumkan menjadi pandemi oleh WHO (World Health Organization) pada 11 Maret 2020, secara cepat covid-19 telah menyebar ke negara – negara didunia dengan cepat. Karena penyebaranya yang relatif singkat dan cepat dengan jangkauan yang luas, menyebabkan kurangnya tenaga medis dalam penanggulangan Covid-19 , maka dibutuhkanlah tenaga kesehatan/relawan pendukung dalam menanggulangi hal terebut.

(KBBI) Relawan sepadan dengan kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela, dalam segala aspek yang berkaitan dengan kata relawan dapat dirincikan dengan sebuah keinginan untuk membantu yang diimplementasikan dengan perilaku yang nyata tanpa ada kewajiban dan paksaan dari pihak manapun, Dalam undang – undang No 23 Tahun 2019 tentang pengelolaan Sumber Daya Nasional (SDM) untuk pertahanan negara.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Melalui Dirjen Pothan membentuk relawan Komduk Hanneg (Komponen Pendukung Pertahanan Neagara) bidang kesehatan untuk percepatan penanganan Covid-19 yang terdiri dari 293 tenaga kesehatan terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Farmasi, Analis Kesehatan, Ksehatan Masyarakat, Gizi dan Psiokologi yang sudah mengikuti Bimtek (Bimbingan Teknis) selama 14 hari sebelum ditempatkan di RS dr. Suyoto

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah peran relawan dalam Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 di RS. dr. Suyoto?

1.3 Tujuan

Mendapatkan pengalaman tentang peran relawan dalam mendukung percepatan penanganan Covid-19

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi pencegahan, penularan dan penyebaran covid-19 serta menjadi literatur bagi relawan dalam Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan dalam upaya percepatan penanganan Covid-19

1.4.2 Manfaat Praktis

1). Manfaat Bagi Penulis

Penulis mampu mengaplikasi pengalaman serta keilmuan keperawatan yang didapat ketika mengikuti “Bimtek Komponen Pendukung Hanneg Bidang Kesehatan guna membangkitkan kesadaran bela negara dan percepatan penanganan Covid-19 dalam rangka keselamatan bangsa Indonesia”

2). Manfaat Bagi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi literatur penunjang pembelajaran dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Bandung Prodi Diploma Tiga Keperawatan dan mahasisw/i yang tetarik dalam dunia kerelawanan.